

Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dina Infantri Aritonang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Boho P. Pardede

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Jln Raya Tarutung/Siborongborong Km.11 Silangkitang Kec Sipoholon

Telp./Fax (0633) 322060, 322062 Tapanuli Utara-Sumatera Utara 22411

Korespondensi penulis: dinainfantri97@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the influence of the Quantum Teaching Learning Model on the Christian Religious Education Learning Motivation and Characteristics of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Siborongborong 2022/2023. The method used in this research is the Descriptive Inferential Quantitative research method. The population is all 222 students of class VIII of SMP Negeri 2 Siborongborong who are Christians. Sampling used purposive sampling technique, namely class VIII 1 with a total of 32 people. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the Quantum Teaching Learning Model on the PAK Learning Motivation and Characteristics of class VIII students at SMP Negeri 2 Siborongborong. This research concludes that there is a positive and significant influence of the Quantum Teaching Learning Model on the PAK Learning Motivation and Characteristics of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Siborongborong 2022/2023 amounting to 45.69%. In connection with the results of this research, the author provides input for schools to improve and maintain a good and structured quantum teaching learning model so that it can increase student learning motivation.*

Keywords: *Quantum Teaching Learning Model, Christian Religious Education Learning Motivation and Student Character.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Inferensial Kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong yang beragama Kristen berjumlah 222 orang. Pengambilan sampel Menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu kelas VIII 1 Berjumlah 32 Orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong 2022/2023 sebesar 45,69%. Sehubungan dengan hasil penelitian ini, penulis memberi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan model pembelajaran *quantum teaching* yang baik dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran Quantum Teaching, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa.

LATAR BELAKANG

Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kegiatan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi dimana pun dan kapan pun, tetapi masih saja ada orang yang menyalahartikan belajar sebagai suatu kegiatan yang bersifat umum semisal anak disuruh ibunya untuk belajar. Tentunya pemahaman tersebut merupakan pemahaman yang kurang tepat, belajar bukan sekedar aktivitas memerintahkan seseorang anak untuk belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa belajar memiliki tujuan untuk membentuk pribadi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.

Model mengajar diperlukan seorang guru, sehingga efektifitas penggunaan model yang tepat siswa dapat termotivasi belajar yang menyenangkan dan mengairahkan. Tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Artinya, setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹

Model mengajar diperlukan seorang guru, sehingga efektifitas penggunaan model yang tepat siswa dapat termotivasi belajar yang menyenangkan dan mengairahkan. Tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Artinya, setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk. Ada dua jenis Motivasi yaitu:

- 1) Motivasi ekstrinsik, pengaruh dari luar peserta didik.
- 2) Motivasi instrinsik, Pengaruh dari dalam diri untuk melakukan sesuatu.²

¹ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm 1 & 3.

² Ridwan, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 49

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Guru perlu mempertimbangkan individual, guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran, dimana setiap siswa mempunyai perbedaan dalam berbagai segi seperti minat, bakat, dan inteligensi. Oleh karena itu motivasi guru sangatlah diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dan bertukar pendapat sesama teman khususnya dalam pengerjaan tugas³.

Abi Syamsuddin juga mengemukakan motivasi merupakan kekuatan atau daya. Motivasi merupakan suatu keadaan yang kompleks dan siap sediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi dapat muncul karena adanya sugesti positif dari siswa sebagai akibat dari lingkungan belajar yang menyenangkan. Suasana dalam keadaan ruangan kelas mewujudkan area belajar yang dapat mempengaruhi emosi sehingga sugesti-sugesti tersebut menjadi cahaya yang mampu menjadi lokomotif yang dapat membangkitkan energi belajar⁴.

Selanjutnya Pendidikan Agama Kristen merupakan usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu melandaskan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁵

Pada dasarnya mengembangkan motivasi belajar dapat membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada peserta didik bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu dapat mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Apabila seorang peserta didik memiliki motivasi untuk belajar dapat dipastikan peserta didik tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai segala materi yang disampaikan oleh pendidik (guru), sehingga peserta didik dapat dipastikan berhasil dalam proses belajar yang dilaluinya, namun sebaliknya

³ Sadirman, *interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada,2011), hlm 92-95

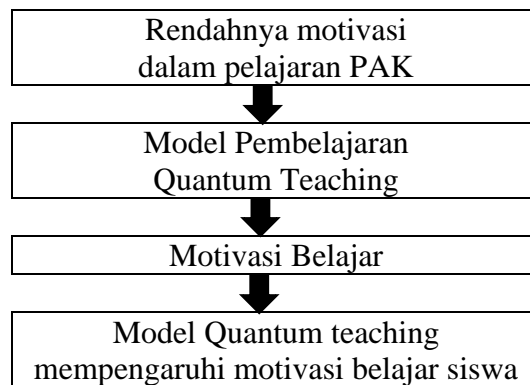
⁴ Istarani, *58 model pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm 175

⁵ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm. 52

jika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar, maka dapat dipastikan keberhasilannya dalam belajar akan tertunda atau tidak berhasil sama sekali.

KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran *quantum teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya dan juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Melalui model *quantum teaching* ini sangat mempengaruhi motivasi belajar, siswa menjadi lebih fokus memperhatikan penjelasan dari guru, memiliki semangat untuk belajar, dan merasakan bahwa belajar itu tidak menakutkan melainkan menyenangkan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode yang dapat digunakan untuk menemukan kebenaran tentang apa yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan suatu yang baru dalam menemukan kebenaran. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan suatu teknik yang sistematis.

Sugiyono, mengemukakan bahwa metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa "Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik inferensial, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan."

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar PAK semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam proses belajar adalah dengan bertanya, melakukan diskusi, memberi dan memeriksa setiap tugas (penugasan), meminta siswa untuk menjawab serangkaian pertanyaan secara bersama-sama, meminta siswa memberikan contoh dan bukan contoh dari topik yang sedang dibahas, membuat ringkasan singkat, dan pertanyaan dengan jawaban terbuka. Maka dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan soal, selalu berprestasi sebaik mungkin, senang dan rajin belajar, penuh semangat.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,676$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 32$ yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,676 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,502$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 30$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,443 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan

antara Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siborongborong Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru hendaknya menerapkan kualitas model pembelajaran *quantum teaching* sehingga dapat meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menerapkan indikator-indikator model pembelajaran *quantum teaching* tersebut diantaranya: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.

Sesuai dengan item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Model Pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu guru PAK dapat mempertahankan kembali penegasan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sementara untuk item yang memiliki nilai bobot terendah tentang model pembelajaran *quantum teaching* yaitu hendaknya guru PAK dapat meningkatkan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan model *quantum teaching* pada indikator pengambilan keputusan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya menyediakan cara penyelesaian.

2. Siswa

Sesuai dengan item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu hendaknya siswa meningkatkan dalam mengulangi pembelajaran yang sudah berlalu. Sementara sesuai dengan nilai item terendah tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, yaitu siswa dapat berpikir positif untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang ada pada proses pembelajaran. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada indikator tetap pada

pendirian. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya kreatif dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang motivasi belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Quantum Teaching* masalah ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa atau minat belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Akhiruddin, 2020. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Implementasinya*. Yogyakarta Samudra Biru
- Andi Setiawan, 2017 *Belajar dan Pembelajaran Sidoharjo Uwais Inspirasi Indonesia*
- Aris Shoimin, 2013 *68 model pembelajaran inovatif dan kurikulum 2013*. Yogyakarta Ar Ruzz Media
- Asep Mahfudz, 2012 *Cara cerdas mendidik yang menyenangkan berbasis super Quantum Teaching*, Bandung: Simbiosis rekayasa media
- Dorlan, 2021. *Kode Etik & Profesionalisme*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Nurul Zuriah, 2019. *Pendidikan Moral & Buah Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ekosudarmanto, 2021. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Kesambi: Insania
- Hamzah B. Uno, 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- H. Hamzah, 2019. *Teori motivasi & Penghargaannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Harianto GP, 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta ANDI
- Hasudungan Simatupang, 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI
- Hasrian, 2023. *Metode Rile Play*. Medan Muktar Basri
- Ibadullah, 2018. *Pembaharuan pembelajaran di sekolah dasar*. Jawa timur CV Ae media Grafika

- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran*, Medan: CV" Iscom"
- Miftahhul, 2017. *Model model pengajaran dan pengajaran*, Yogyakarta Pustaka Belajar
- Muhammad Fathurrohman, 2015. *Model-model pembelajaran inovatif*, Maguwoharjo AR-RUZZ MEDIA
- Nandang Kosasih, 2013. *Pembelajaran Quantun dan optimalisasi kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta PT Bumi Aksara
- Rokhman, A. N., & Misbah, M. (2023). *Strategi Pendidikan Budi Pekerti*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan).
- Sadirman, 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.